

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mendalam terhadap objek wisata Danau Tangkas, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Danau Tangkas merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan keberagaman atraksi, termasuk hutan Lontin dengan pohon putat berbunga *flanconia valida*, biaya destinasi yang terjangkau, fasilitas akomodasi seperti sampan, speedboat, dan rumah pohon, dan keramahan penduduk. Keberagaman atraksi ini menciptakan daya tarik tersendiri pada bulan Juli hingga Agustus setiap tahun. Meskipun memiliki kekuatan internal, seperti atraksi alam yang unik, Danau Tangkas juga menghadapi sejumlah kelemahan dan tantangan, termasuk akses jalan yang rusak, kurangnya sarana dan prasarana, dan kesadaran lingkungan yang masih perlu ditingkatkan. Namun, perhitungan SWOT menunjukkan bahwa kekuatan internal sedikit lebih unggul dibandingkan kelemahan, memberikan potensi pengembangan yang positif.
2. Pengunjung yang telah berwisata ke Danau Tangkas memiliki karakteristik yang mencerminkan minat dan preferensi terhadap destinasi alam. Mereka cenderung mencari pengalaman wisata yang melibatkan keindahan alam, keberagaman hayati, dan suasana yang tenang. Minat bersama terhadap pengalaman alam yang autentik dan kegiatan ekowisata menjadi poin utama. Analisis karakteristik ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengarahkan upaya pemasaran dan pengembangan destinasi agar lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengunjung.
3. Untuk mengembangkan Danau Tangkas sebagai destinasi wisata alam, strategi yang tepat adalah mengoptimalkan kekuatan internal, seperti keberagaman atraksi dan fasilitas yang terjangkau, untuk merespons peluang eksternal. Strategi Strength-Opportunity (SO) melibatkan pengembangan wisata minat khusus, kerjasama dengan

objek wisata lain, dan pemanfaatan jaringan agen perjalanan. Dengan demikian, destinasi dapat menarik wisatawan yang mencari pengalaman unik, meningkatkan kerjasama lintas destinasi, dan memperluas jangkauan promosi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan objek wisata Danau Tangkas:

### **Pihak pengelola wisata Danau Tangkas :**

1. Meningkatkan promosi dan pengembangan paket wisata ekowisata, mengambil manfaat dari keberagaman flora dan fauna di sekitar Danau Tangkas. Hal ini dapat menjadi daya tarik utama untuk wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik.
2. Kolaborasi dengan pihak terkait, termasuk pemerintah pusat, untuk meningkatkan aksesibilitas ke Danau Tangkas. Fokus pada perbaikan akses jalan dan transportasi untuk menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman bagi pengunjung.
3. Menerapkan strategi pemasaran digital yang berkelanjutan, dengan fokus pada media sosial, situs web, dan platform perjalanan online. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, objek wisata dapat terus dikenal secara luas dan menarik wisatawan potensial.
4. Memperkuat kerjasama dengan agen perjalanan di Jambi dan wilayah sekitarnya. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan promosi Danau Tangkas dan membantu dalam pengembangan paket perjalanan yang menarik.
5. Mengorganisir event tahunan tematik yang mencerminkan kekayaan budaya dan alam Danau Tangkas. Event-event ini dapat menciptakan momentum positif dan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung secara berkala.

**Pihak Pemerintah :**

1. Implementasikan program pendidikan lingkungan yang melibatkan masyarakat lokal dan wisatawan. Pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya pelestarian alam dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
2. Melakukan pendidikan dan pelatihan khusus terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) terkait sektor pariwisata. Peningkatan keterampilan SDM lokal dapat mendukung pelayanan yang lebih baik dan peningkatan kualitas pengalaman wisatawan.
3. Mengundang investasi dalam pengembangan fasilitas dan infrastruktur pariwisata di sekitar Danau Tangkas. Stimulasi investasi dapat membantu dalam memperbaiki sarana dan prasarana yang masih kurang.
4. Mendorong partisipasi aktif komunitas lokal dalam pengelolaan dan promosi objek wisata. Keterlibatan masyarakat dapat menciptakan rasa memiliki dan kepedulian terhadap perkembangan destinasi wisata.
5. Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap implementasi strategi dan melakukan evaluasi periodik terhadap perkembangan pariwisata Danau Tangkas. Hal ini dapat membantu dalam penyesuaian strategi sesuai dengan perubahan dinamika pasar dan kebutuhan wisatawan.